

REAKSI PASAR MODAL NEGARA-NEGARA AMERIKA DAN INGGRIS ATAS PERANG RUSIA UKRAINA

US AND UK CAPITAL MARKET REACTION TO UKRAINE RUSSIA WAR

Oleh:

Ivana Gloria Kuron¹
Joubert B Maramis²
Merlyn Mourah Karuntu³

¹²³ Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹ivanakuron8@gmail.com
²joubertmaramis@unsrat.ac.id
³merlynkaruntu@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis reaksi signifikan market return, abnormal return, frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar harian sebelum dan sementara perang rusia ukraina di pasar modal amerika dan inggris. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data market return, abnormal market return, frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar harian dengan rasio data diambil pada tanggal 25 januari sampai 22 April 2022. Sumber data dalam penelitian ini diambil pada 2 pasar modal di 2 negara Amerika dan Inggris yang termasuk di bagian Nato. Penelitian ini menggunakan uji beda dua sampel berpasangan. Berdasarkan Hasil Penelitian diketahui bahwa: uji beda *Market Return USA* dan Inggris tidak berpengaruh signifikan terhadap perang rusia ukraina, Hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan reaksi *Abnormal Return USA* dan Inggris tidak berpengaruh signifikan terhadap perang rusia ukraina, Hasil pengujian menunjukkan bahwa Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perang rusia ukraina, Hasil pengujian menunjukkan Kapitalisasi Pasar Harian berpengaruh signifikan terhadap perang rusia ukraina

Kata Kunci: reaksi pasar modal, market return, abnormal return, frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar harian

Abstract: The purpose of this study was to analyze the significant reaction of market returns, abnormal returns, trading frequency, daily market capitalization before and during the Russian-Ukrainian war in the American and British capital markets. This type of research is quantitative. The data sources used are data on market returns, abnormal market returns, trading frequency and daily market capitalization with data ratios taken from 25 January to 22 April 2022. The data sources in this study were taken from 2 capital markets in 2 countries America and England which included on the NATO side. This study used a two-sample different test in pairs. Based on the results of the study it is known that: the USA and UK Market Return different tests did not have a significant effect on the Russian-Ukrainian war. The results of hypothesis testing that had been carried out by the Abnormal Return USA and UK reactions did not have a significant effect on the Russian-Ukrainian war. The test results showed that trading frequency had no significant effect against the Russian-Ukrainian war, the test results show that the Daily Market Capitalization has a significant effect on the Russian-Ukrainian war

Keywords: capital market reaction, market return, abnormal return, trading frequency, daily market capitalization

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sekuritas yang di jual berumur lebih dari satu tahun seperti saham. Pasar modal sebagai instrument perekonomian tidak dapat dipisahkan dari berbagai pengaruh lingkungan, yang terdiri dari lingkungan ekonomi dan non-ekonomi (Ardiansari dan Saputra, 2015). pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor merupakan pemilik saham yang telah diterbitkan oleh suatu perusahaan, sehingga memiliki hak atas kepemilikan perusahaan dan berhak mengetahui informasi yang terjadi pada perusahaan tersebut (Khoiruddin dan Faizati, 2014). Suatu informasi yang memiliki

nilai bagi investor dapat tercermin melalui perubahan harga saham dan tingkat perdagangan saham yang dapat diukur melalui dua indikator pengukuran yaitu abnormal return dan trading volume activity.

Investasi dan pendapatan sebagian digunakan untuk membayar utang (Yehendra dan Yulianto, 2015). Menurut Nurhaeni (2009), peristiwa politik seperti adanya Pemilihan Presiden (pilpres), kerusuhan politik, peperangan dan peristiwa lainnya sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan di Bursa Efek. Kondisi politik yang stabil meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara yang berpengaruh terhadap rendahnya risiko kerugian akibat berbagai peristiwa politik. Pembelian saham oleh seorang investor tidak akan terlepas dari kondisi pasar modal yang mencakup berbagai informasi harga saham yang diperjual belikan. Informasi yang beredar harus diperoleh secara cepat untuk dapat segera mengambil keputusan (Mahaputra dan Purbawangsa, 2015). Informasi tersebut akan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi fluktuasi harga dan volume pasar modal (Ningsih dan Cahyaningdyah, 2014).

Ukraina adalah sebuah negara di Benua Eropa yang terletak geografisnya berada di bagian Eropa Timur. Ukraina dan Rusia pada awalnya tergabung dalam satu negara besar yaitu Uni Soviet yang merupakan negara besar termasuk negara yang di kuasai setelah perang dunia ke II. Negara Ukraina ini merupakan negara pecahan Uni Soviet, letak negaranya di sebelah timur yang berdekatan dengan negara Rusia dimana negara Rusia ini merupakan negara pewaris Uni Soviet. Walaupun ukraine telah memperoleh kemerdekaannya dari Uni Soviet pada tanggal 24 Agustus 1991 Ukraina masih di bawah pengaruh Rusia. Akhir-akhir ini dalam situasi di Ukraina memanas pada tanggal, 21 November 2013 Presiden Viktor Yanukovych mengumumkan bahwa pemerintah telah meninggalkan perjanjian yang akan memperkuat hubungan dengan Uni Eropa dan malah mencari kerjasama yang lebih erat dengan Moskow. Para pengunjuk rasa turun ke jalan. Demontrasi besar-besaran yang dilakukan oleh masa pro Ukraina di kota Kiev menentang Presiden Ukraina Victor Yanukovych yang pada saat itu membatalkan penandatangan perjanjian kerjasama dengan Uni Eropa, selain itu lebih cenderung memilih menjalin hubungan dekat dengan Rusia dari pada memutuskan masuk ke Uni Eropa karena Ukraina sangat tergantung pada gas yang berasal dari perusahaan gas Ruzia Gazprom, dan memiliki hutang yang besar pada Rusia. Selain itu Victor Yanukovych juga membuat peraturan tentang anti demonstrasi dimana aturan ini jelas di tentang oleh masyarakat Ukraina sehingga terjadi bentrokan yang mengakibatkan korban jiwa dan luka-luka dari demonstran maupun dari polisi ukraina.

Namun, perang di Ukraina ternyata telah menyatukan negara-negara di Barat melawan musuh bersama yaitu Presiden Rusia Vladimir Putin. Selama tujuh minggu terakhir, Inggris telah berdiri bahu-membahu dengan sekutu di Uni Eropa, NATO dan di seluruh dunia untuk mengutuk tindakan Rusia dan mendukung perjuangan Ukraina dan ini adalah peluang besar bagi Inggris untuk menemukan suaranya dengan cara yang sangat positif. Inggris mengambil kesempatan untuk mengangkat suaranya sebagai pembela demokrasi dan kebebasan, dan untuk memastikan itu adalah bagian dari percakapan internasional. Peningkatan kerja sama dengan negara-negara lain selama perang di Ukraina juga meningkatkan potensi ikatan baru antara Inggris dan UE. Sepanjang perang, para pemimpin di Inggris dengan cepat mendukung Ukraina dengan pernyataan garis keras terhadap Rusia, dan dukungan publik juga tinggi. Untuk membuktikan apakah peristiwa tersebut memberikan dampak lebih terhadap kondisi pasar modal Amerika dan Inggris maka akan dilakukan pengujian kandungan informasi peristiwa tersebut dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*). Menurut Tandelilin (2010:239), *event study* menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini tolak ukur yang digunakan peneliti adalah Market Return, Abnormal Return, Frekuensi Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Harian.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis reaksi signifikan market return sebelum dan sementara perang Rusia Ukraina di pasar modal Amerika
2. Untuk menganalisis reaksi signifikan abnormal market return sebelum dan sementara Rusia Ukraina di pasar modal Amerika
3. Untuk menganalisis reaksi signifikan frekuensi perdagangan sebelum dan sementara Rusia Ukraina di pasar modal Amerika
4. Untuk menganalisis reaksi signifikan kapitalisasi pasar sebelum dan sementara perang Rusia Ukraina di pasar modal Amerika
5. Untuk menganalisis reaksi signifikan market return sebelum dan sementara perang Rusia Ukraina di pasar modal Inggris

6. Untuk menganalisis reaksi signifikan abnormal market return sebelum dan sementara perang Rusia Ukraina di pasar modal Inggris
7. Untuk menganalisis reaksi signifikan frekuensi perdagangan sebelum dan sementara Rusia Ukraina di pasar modal Inggris
8. Untuk menganalisis reaksi signifikan kapitalisasi pasar sebelum dan sementara perang Rusia Ukraina di pasar modal Inggris

TINJAUAN PUSTAKA

Kapitalisasi Pasar Harian

Kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Kapitalisasi pasar adalah perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan..

Market Return

Menurut Sawir (2009), Modal merupakan salah satu hal yang penting dalam rangka mengembangkan usaha Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 1997). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return.

Abnormal Return

Menurut Jogiyanto (2015) abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasian atau return yang diharapkan oleh investor.

Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan saham adalah beberapa kali terjadinya transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu (Harsono, 2004) . Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.

Penelitian Terdahulu

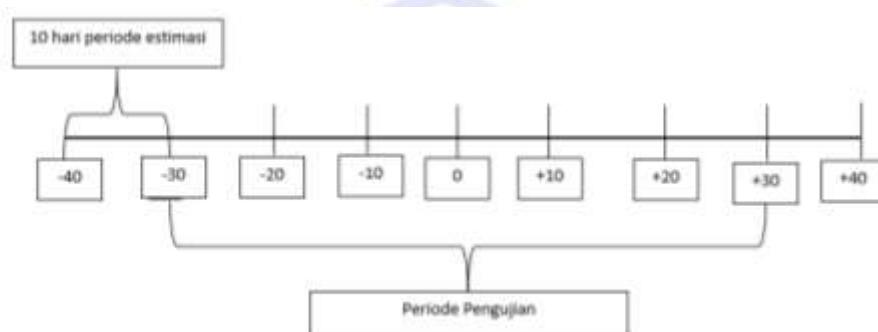
Penelitian Sambuari, Saerang, dan Maramis (2020) bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi atas peristiwa pengumuman kasus pertama Virus Corona (COVID-19) di Indonesia, serta perbedaan abnormal return, frekuensi perdagangan, dan market capitalization sebelum dan setelah peristiwa. Periode pengamatan dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari setelah peristiwa. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode komparatif. Sampel yang digunakan yaitu judgement sampling, dengan jumlah 22 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan peristiwa ini tidak mengandung informasi yang menyebabkan pasar tidak bereaksi. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapatnya hasil signifikan dalam uji harian pada tiga indikator. Dan pada hasil uji gabungan abnormal return dan uji gabungan market capitalization diperoleh hasil yang tidak signifikan. Namun hasil uji gabungan frekuensi perdagangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan, yang artinya terjadi kepanikan pasar terhadap aktivitas perdagangan setelah peristiwa, sehingga adanya perbedaan frekuensi sebelum dan setelah peristiwa dari segi transaksi perdagangan.

Penelitian Rahmawati dan Gunawan (2021) bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman kemenangan, berbasis data pergerakan harga saham 14 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Jenis Penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, return dan volume harga saham perusahaan BUMN go public, kemudian diuji beda paired samples test. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan. Artinya, pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator Abnormal TVA menunjukkan hasil yang unik, yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan abnormal secara parsial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan. Investor

pada saham BUMN mempercayai value saham BUMN sehingga tidak mudah terpengaruh informasi jangka pendek. Akan tetapi, dalam transaksi saham BUMN (uji Abnormal TVA gabungan), sebagian kecil aktivitas dari Investor saham BUMN yang panik, serta aktivitas trader, dapat terlihat, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata aktivitas perdagangan Investor

Penelitian Liwe, Tommy, dan Maramis (2018) bertujuan untuk menemukan bukti empiris perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Ada 14 perusahaan sub sektor food and beverage yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik paired sample t-test yang didukung oleh program SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah menguatnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah pada 26 Agustus 2015.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Literatur

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari topik yang dibahas, penelitian ini bermaksud untuk membahas tentang reaksi pasar modal atas perang Rusia Ukraina, maka metode yang dilakukan adalah metode kuantitatif.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017), definisi populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasar modal di dua negara anggota NATO selama peristiwa perang Rusia dan Ukraina berlangsung. Pasar modal yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pasar modal dari negara Amerika dan Inggris. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017), Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasar modal *New York Exchange (NYSE)* dari Amerika dan *London Stock Exchange (LSE)* dari Inggris.

Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian, maka data yang digunakan merupakan data sekunder yang berisikan kumpulan angka-angka dari hasil observasi dan juga penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan atau kas dokumen. Data yang akan digunakan adalah data market return, abnormal market return, frekuensi perdagangan dan kapitalisasi pasar harian dengan rasio data diambil pada tanggal 25 Januari sampai 22 April 2022. Sumber data dalam penelitian ini diambil pada 2 pasar modal di 2 negara Amerika dan Inggris yang termasuk di bagian Nato.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kepustakaan (library research) yaitu, pengumpulan data yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan judul dan permasalahan penelitian dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet, literature laporan bentuk yang terkait, dan lain sebagainya. Untuk data Volume dan Harga Saham sendiri langsung di kutip dari yahoofinance.co.id

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dan diuji dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji beda dua sampel berpasangan untuk pengujian hipotesis penelitian. Alat analisis untuk mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS.26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Normalitas Data****Tabel 1. Hasil Uji Uji Beda Market Return USA dan Inggris**

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95 % Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	MR Sebelum Perang – MR Sementara Perang	.00264	.02820	.00363	-.00471	.00999	.719	.475

Sumber data olahan SPSS.26 (2022)

Berdasarkan tabel 1 dari hasil uji beda *Market Return*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.475, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 atau $0.475 > 0.05$. hal ini ini menunjukkan bahwa nilai dari hipotesis ini tidak diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Beda Abnormal Normal Market Return USA dan Inggris

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95 % Coffidences Internal of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	AMR Sebelum Perang – AMR Sementara Perang	4382782.68333	28486289.4	3677564.15215	- 2976005.1	11741571.55	1.192	.59 .238
				3179	441	8774		

Sumber data olahan SPSS.26 (2022)

Berdasarkan tabel 2 dari hasil uji beda *Abnormal Return*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.238, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 atau $0.238 > 0.05$. hal ini ini menunjukkan bahwa nilai dari hipotesis ini tidak diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Beda Frekuensi Pedagangan USA dan Inggris**Paired Samples Test****Paired Differences**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)			
					Lower	Upper						
Pair 1	Frekuensi Perdagangan Sebelum Perang –	76514816.18	3853126684.1	497436515.9	-	918853	-154	59	.878			
	Frekuensi Perdagangan Sementara Perang	119	0096	4501	107188	353.11						
					2985.47	693						
					932							

Sumber data olahan SPSS.26 (2022)

Berdasarkan tabel 3 dari hasil uji beda *Frekuensi Perdagangan*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.878, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 atau $0.878 > 0.05$. hal ini ini menunjukan bahwa nilai dari hipotesis ini tidak diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**Hasil Uji Beda Kapitalisasi Pasar Harian****Paired Differences**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)			
					Lower	Upper						
Pair 1	Market Capital Sebelum Perang –	1850997.90307	4599485.554	593791.0	662824.79	3039171.0	3.117	59	.003			
	Market Capital Sementara Perang			318	28	133						

Sumber data olahan SPSS.26 (2022)

Berdasarkan tabel 4 dari hasil uji beda *Kapitalisasi Pasar Harian*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.003, yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau $0.003 < 0.05$. hal ini ini menunjukan bahwa nilai dari hipotesis ini diterima.

Pembahasan**Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap *Market Return USA***

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda *Market Return* gabungan yang diperoleh dari *Sig (2-tailed)* adalah 0.475, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga tidak terjadi reaksi *Market Return USA* yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, di tolak atau hipotesis pertama tidak diterima, sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukan gejolak yang signifikan atau reaksi yang signifikan karena tidak adanya perbedaan *Market Return USA* selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Dari kasus pertama ini dapat di artikan bahwa, peristiwa perang Rusia dan Ukraina tidak mempengaruhi *Market Return* pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukan gejolak yang signifikan atau perbedaan yang signifikan karena tidak adanya perbedaan

Market Return selama periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap Abnormal Return USA

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda Abnormal Return gabungan yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0.238, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga tidak terjadi reaksi Abnormal Return USA yang tidak signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, tidak di terima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi Abnormal Return USA sebelum dan sementara Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi pada Abnormal Return Saham sebelum dan sementara peristiwa, sehingga tidak terjadi reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut menunjukkan gejolak yang tidak signifikan karena adanya reaksi perbedaan Abnormal Return USA selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Rahmawati dan Hendra Gunawan yang menyatakan bahwa tidak terjadi perbedaan terhadap Abnormal Return, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ramandani, Abrianto, dan Riawan (2019) yang menyatakan bahwa tidak terjadi perbedaan terhadap abnormal return sebelum dan setelah peristiwa.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap Frekuensi Perdagangan USA

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda Frekuensi Perdagangan yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0.878, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga tidak terjadi reaksi Frekuensi Perdagangan USA yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, di tolak atau hipotesis pertama tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi Frekuensi Perdagangan USA sebelum dan sementara Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina, sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau reaksi yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Frekuensi Perdagangan USA selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Dari kasus pertama ini dapat di artikan bahwa, peristiwa perang Rusia dan Ukraina tidak mempengaruhi Frekuensi Perdagangan pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau perbedaan yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Frekuensi Perdagangan selama periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Dari kasus pertama ini dapat di artikan bahwa, peristiwa perang Rusia dan Ukraina tidak mempengaruhi Frekuensi Perdagangan pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amerika sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau perbedaan yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Frekuensi Perdagangan selama periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap Kapitalisasi Pasar Harian USA

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji gabungan yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0,003 yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga terjadi reaksi Kapitalisasi Pasar Harian USA yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, hipotesis pertama diterima, sehingga ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut menunjukkan gejolak yang signifikan atau reaksi yang signifikan karena adanya perbedaan Kapitalsasi Pasar Harian USA selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiani dan Suryandani (2022) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar yang signifikan pada periode ebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan New Normal di Indonesia.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap *Market Return* Inggris

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda Market Return gabungan yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0.475, yang artinya nilai ini lebih besar

dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga tidak terjadi reaksi Market Return Inggris yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, di tolak atau hipotesis pertama tidak diterima, sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau reaksi yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Market Return Inggris selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Dari kasus pertama ini dapat di artikan bahwa, peristiwa perang Rusia dan Ukraina tidak mempengaruhi Market Return pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Inggris sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau perbedaan yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Market Return selama periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap *Abnormal Return* Inggris

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda Abnormal Return gabungan yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0.238, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga tidak terjadi reaksi Abnormal Return Inggris yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, tidak di terima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi Abnormal Return Inggris sebelum dan sementara Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi pada Abnormal Return Saham sebelum dan sementara peristiwa, sehingga tidak terjadi reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut menunjukkan gejolak yang tidak signifikan karena tidak adanya reaksi perbedaan Abnormal Return selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa tidak terjadi perbedaan terhadap Abnormal Return, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ramandani, Abrianto, dan Riawan (2019) yang menyatakan bahwa tidak terjadi perbedaan terhadap Abnormal Return sebelum dan setelah peristiwa.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap *Frekuensi Perdagangan* Inggris

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda Frekuensi Perdagangan yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0.878, yang artinya nilai ini lebih besar dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga tidak terjadi reaksi Frekuensi Perdagangan Inggris yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi, di tolak atau hipotesis pertama tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi reaksi Frekuensi Perdagangan Inggris sebelum dan sementara Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina, sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau reaksi yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Frekuensi Perdagangan Inggris selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Dari kasus pertama ini dapat di artikan bahwa, peristiwa perang Rusia dan Ukraina tidak mempengaruhi Market Return pada saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Inggris sehingga tidak ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut tidak menunjukkan gejolak yang signifikan atau perbedaan yang signifikan karena tidak adanya perbedaan Market Return selama periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi.

Pengaruh Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terhadap *Kapitalisasi pasar Harian* Inggris

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, hipotesis pertama manunjukan bahwa hasil uji beda Kapitalisasi Pasar Harian yang diperoleh dari Sig (2-tailed) adalah 0.003, yang artinya nilai ini lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis pertama yang diduga terjadi reaksi Kapitalisasi Pasar Harian Inggris yang signifikan terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina sebelum dan sementara Peristiwa Perang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi reaksi Kapitalisasi Pasar Harian Inggris sebelum dan sementara Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina, sehingga ada reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi karena pasar tersebut menunjukkan gejolak yang signifikan atau reaksi yang signifikan karena adanya perbedaan Kapitalisasi Pasar Harian Inggris selama periode pengamatan yang dilakukan selama 30 hari sebelum dan 30 hari sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina terjadi. Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rina Agustiani, Wulan Suryandani 2022) yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar yang signifikan pada periode ebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan New Normal di Indonesia.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasar dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina tidak terjadi reaksi Market Return, Abnormal Return dan Frekuensi Perdagangan pada saham perusahaan Bursa Efek *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE) sebelum dan sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina. Dengan kata lain, peristiwa perang Rusia dan Ukraina ini tidak memiliki kandungan informasi yang dapat menyebabkan pasar modal bereaksi yang dilihat dari segi tingkat pengembalian investasi, Karena tidak ada perbedaan yang signifikan Market Return, Abnormal Return dan Frekuensi Perdagangan sebelum dan setelah peristiwa perang Rusia dan Ukraina, maka hipotesis ini tidak diterima.
2. Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina Terjadi Reaksi pada *Kapitalosasi Pasar* saham perusahaan Bursa Efek *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE) sebelum dan sementara peristiwa perang Rusia dan Ukraina. Dengan kata lain, peristiwa perang Rusia dan Ukraina memiliki kandungan informasi yang dapat menyebabkan pasar modal bereaksi yang dilihat dari segi tingkat pengembalian investasi. Karena terjadi reaksi yang tidak signifikan *Kapitalosasi Pasar* sebelum dan sementara peristiwa perang Rusia dan ukraina, maka hipoteisis ini diterima.

Saran

1. Perusahaan lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan Perusahaan terutama pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham guna mendapatkan investor yang lebih banyak,
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan selanjutnya, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk investor ketika ingin menilai, memilih dan memilih dalam transaksi jual beli saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, R., & Suryandani, W. (2022). Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Pemberlakuan New Normal di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Buletin Bisnis dan Manajemen*, Vol. 8, No. 1, 25-37. <https://www.neliti.com/publications/382358/reaksi-pasar-modal-terhadap-pengumuman-pemberlakuan-new-normal-di-indonesia-stud>. Diakses pada 23 Maret 2023
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Ardiansari, A., & Saputra, A. (2015). Capital Market's Reaction towards 2014 Working Cabinet Announcement (Indonesia Case Study). *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 6(1), 62–72. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/4297>. Diakses pada 6 Juni 2023
- Harsono. (2004). *Perencanaan Program Latihan*. Bandung: Universitas. Pendidikan Indonesia.
- Jogiyanto, H. M. (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 10 Edition. Yogyakarta: BPFE.
- Khoiruddin, M., & Faizati, E. R. (2014). Reaksi Pasar Terhadap Dividend Announcement Perusahaan Yang Sahamnya Masuk Daftar Efek Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 209–219. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/3662>. Diakses pada 12 Mei 2023
- Liwe, C. T. S., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Atas Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serika Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3), 1058–1067. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20062>. Diakses pada 19 Januari 2023

Mahaputra, I. M. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Peristiwa Pemilu Legislatif 2014 Terhadap Perolehan Abnormal Return Saham Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(5), 1406-1421. <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/23174/>. Diakses pada 3 April 2023

Ningsih, E. R., & Cahyaningdyah, D. (2014). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM 22 Juni 2013. *Management Analysis Journal*, 3(1), 1–5. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/3352>. Diakses pada 23 Maret 2023

Nurhaeni, N. (2009). *Dampak Pemilihan Umum legislatif Indonesia tahun 2009 terhadap Abnormal return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI (Uji Kasus Pada Saham Yang Terdaftar dalam Kelompok Perusahaan LQ 45)*. Tesis. Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/24209/>. Diakses pada 19 Januari 2023

Rahmawati, Y., & Gunawan, H. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Dagang Amerika Serikat Dan China. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 50–59. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/2694>. Diakses pada 3 April 2023

Ramandani, E. K., Abrianto, T. H., & Riawan. (2019). Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2. <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant/article/view/290>. Diakses pada 12 Mei 2023

Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2), 407–415. <https://ejournal.unsat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/30668>. Diakses pada 19 Januari 2023

Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Yehendra., & Yulianto, R. E. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak Pengolahan Data Distribusi Obat- Obatan Di PT. Anugrah Pharmindo Lestari Berbasis Web. *Momentum*, 17(2), 68–75. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/357255>. Diakses pada 3 April 2023